

**RESEPSI AL-QUR'AN PADA AIR MINERAL KEMASAN SANTRI-QUA
DI PONDOK PESANTREN WALINDO MANBAUL FALAH KIYAI
PARAK BAMBU RUNCING IV PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)



Oleh:

ZDAQIROTUL MAULA

NIM. 311704

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**RESEPSI AL-QUR'AN PADA AIR MINERAL KEMASAN SANTRI-QUA
DI PONDOK PESANTREN WALINDO MANBAUL FALAH KIYAI
PARAK BAMBU RUNCING IV PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)



Oleh:

ZDAQIROTUL MAULA

NIM. 311704

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zdaqirotul Maula

NIM : 3117046

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “**RESEPSI AL-QUR’AN PADA AIR MINERAL KEMASAN SANTRI-QUA DI PONDOK PESANTREN WALINDO MANBAUL FALAH KYAI PARAK MAMBU RUNCING IV PEKALONGAN**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 21 Mei 2024



ZDAQIROTUL MAULA
NIM.3117046

NOTA PEMBIMBING

Shinta Nurani, M.Ag
Jl. Raya Wonopringgo, No.102, Kab, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Zdaqirotul Maula

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Zdaqirotul Maula

NIM : 3117046

Judul : **RESEPSI AL-QUR'AN PADA AIR MINERAL KEMASAN
SANTRI-QUA DI PONDOK PESANTREN WALINDO MANBAUL FALAH
KIYAI PARAK BAMBU RUNCING IV PEKALONGAN**

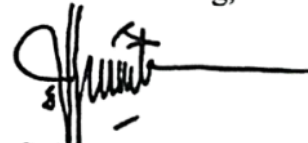
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 Maret 2024

Pembimbing,



Shinta Nurani, M.A.
NIP. 199412012019032026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ZDAQIROTUL MAULA**

NIM : **3117046**

Program Studi: **ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**

Judul Skripsi : **RESEPSI AL-QUR'AN PADA AIR MINERAL KEMASAN SANTRI-QUA DI PONDOK PESANTREN WALINDO MANBAUL FALAH KYAI PARAK BAMBU RUNCING IV PEKALONGAN**

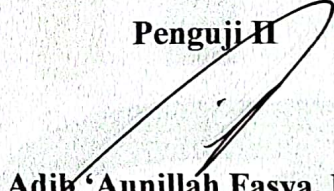
Telah diujikan pada hari Kamis, 13 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. In'am Kanafi, M.Ag.
NIP. 197511201999031004


Adib 'Aunillah Fasva, M.Si.
NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 22 Juli 2024
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah,

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	ĥā'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ş	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
17.	ظ	dā'	z	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	ه	Hā'	h	ha
28.	ء	Hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata)
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
/ = a		≠ ā
/ = i	ي/ = ai	ي/ = ī
/ = u	و/ = au	و/ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربّنا = *rabbānā*

البرّ = *al-birr*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Hamzah Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

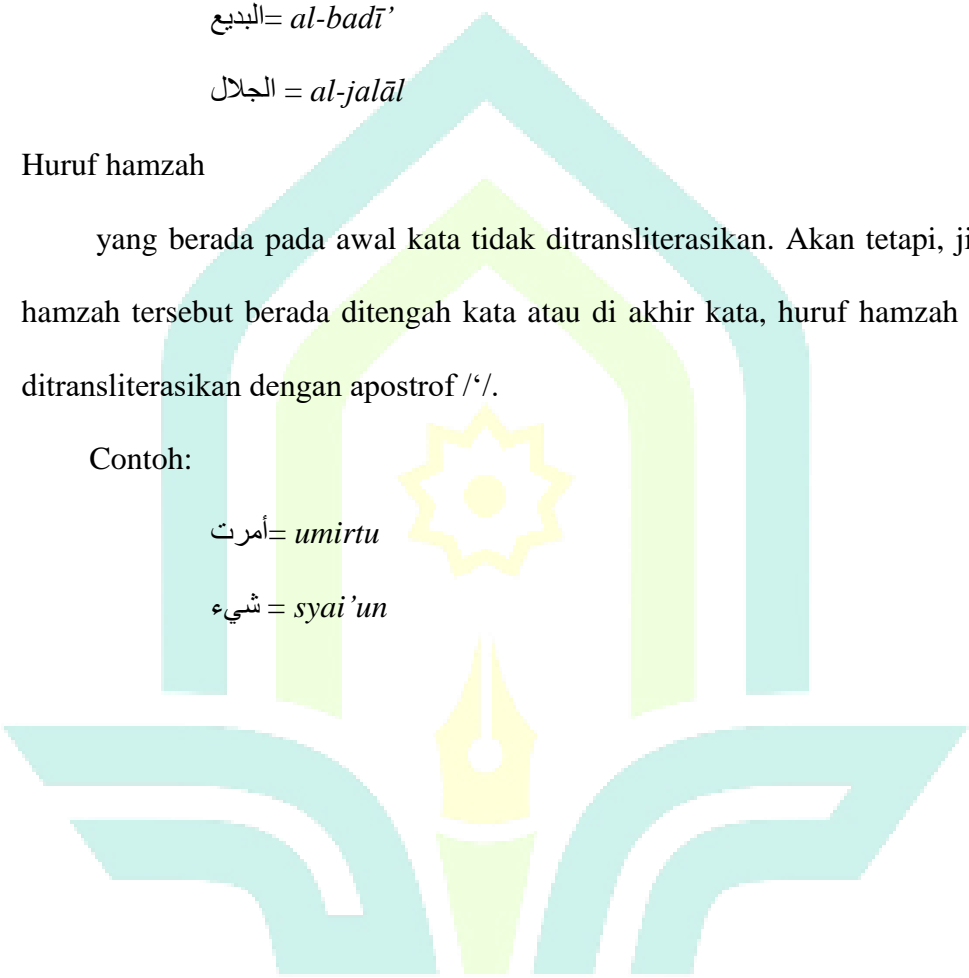
Contoh:

القمر = *al-qamar*

البديع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

5. Huruf hamzah

yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

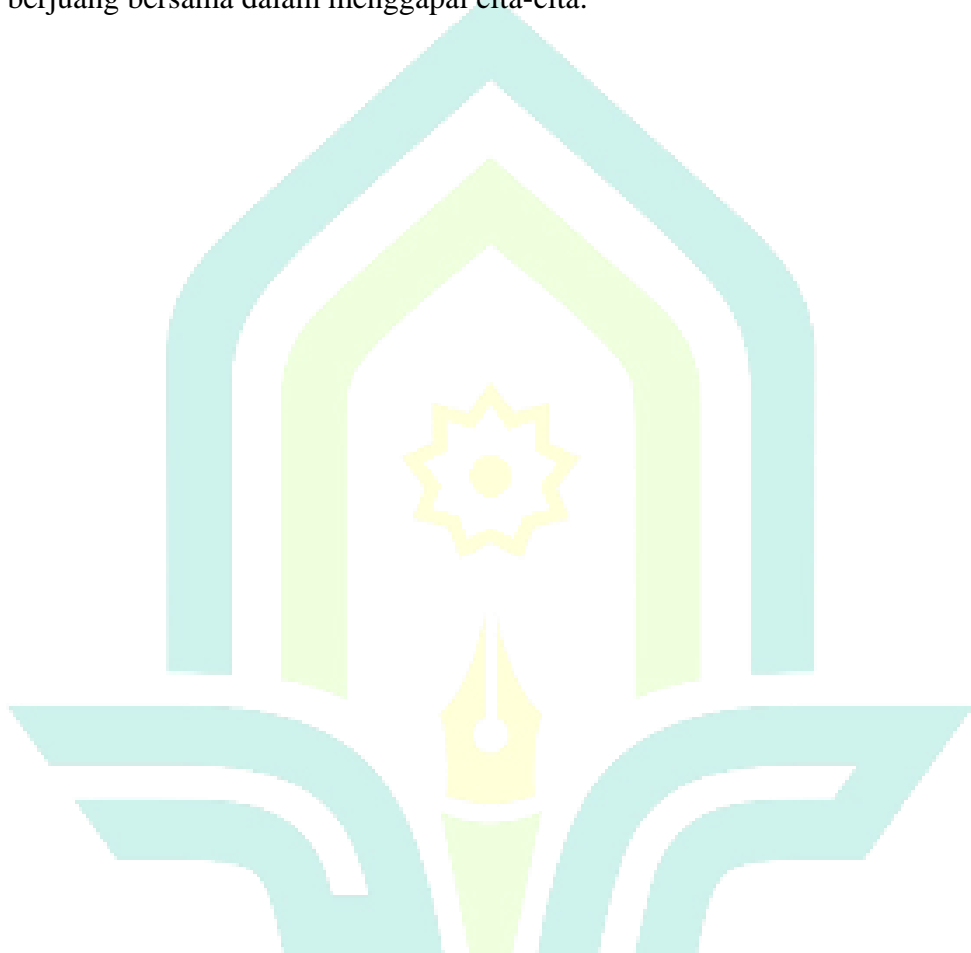
Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat islam dan nikmat iman. Dengan mengharap ridho Allah SWT dan dengan rasa penuh terima kasih yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan Alhamdulillah rabbi al-ālamīn atas segala anugerah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan ini, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Orang tua, yang selalu mencurahkan rasa cinta dan kasih sayangnya kepada saya, tidak pernah lelah untuk mendidik, memberikan semangat dan tidak ada hentinya untuk mendoakan saya dan memberikan pengorbanan dalam setiap langkah yang saya ambil.
2. Suami - anak-anak, yang selalu ada disetiap hariku mensupport dan memberikan semangat.
3. Kakak – adik, yang selalu penuh dengan semangat untuk mendukung dan mendoakan saya agar menjadi orang yang sukses.
4. Kepada guru-guru saya dari MI sampai SMA yang telah mendidik, mendukung, penasihat, serta menjadi panutan saya.
5. Ibu Shinta Nurani, MA selaku dosen pembimbing, penulis ucapkan terimakasih banyak atas ruang dan waktunya selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis. Tidak lupa

juga seluruh staf yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga skripsi ini selesai.

7. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2017 Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.



MOTTO

Allah tidak mengubah akhir baik dari tujuanmu, dia hanya memberi jalan yang berliku agar ada cerita disetiap perjuanganmu.



ABSTRAK

Maula Zdaqirotul. 2024. Resepsi al-Qur'an pada Air Mineral SantriQua di Pondok Pesantren Walindo Manbaul Falah Kiyai Parak Bambu Runcing IV Pekalongan. Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shinta Nurani, MA

Kata Kunci: Resepsi al-Qur'an, pembacaan ayat suci al-Qur'an pada air mineral SantriQua

Kegiatan pembacaan ayat suci al-Qur'an pada air mineral santriQua menjadi salah satu bentuk resepsi al-Qur'an yang sering dilaksanakan oleh masyarakat muslim di Indonesia, salah satunya pondok pesantren Walindo Manbaul Falah Kiyai Parak Bambu Runcing IV Pekalongan. Pesantren yang memiliki santri banyak, mempunyai kegiatan yang dapat dijadikan ajang untuk berinteraksi dengan sesama santri maupun masyarakat, yaitu Pembacaan Ayat Suci al-Qur'an pada Air Mineral SantriQua. Bagaimana pelaksanaan dari kegiatan Pembacaan ayat suci al-Qur'an pada air mineral SantriQua? Apakah kegiatan ini memiliki makna tertentu bagi para pelakunya?

Penelitian yang menjadikan pelaksanaan Pembacaan ayat suci al-Qur'an pada air mineral SantriQua sebagai objek penelitian, membuat penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan. Sumber data didapat dari observasi dan wawancara dengan beberapa santri dan pihak-pihak terkait dan disajikan secara deskriptif mengelompokkannya kedalam penelitian kualitatif. Dalam proses penelitiannya, peneliti menggunakan pendekatan Sosiologis, dan dianalisis menggunakan teknik analisis Interaktif.

Banyak penelitian sebelumnya yang menjadikan pembacaan ayat suci al-Qur'an dan pemaknaan para pelakunya sebagai objek penelitian. Namun belum ada penelitian yang secara rinci menjadikan pembacaan ayat suci al-Qur'an ini sebagai objek penelitian. Bagi para santri kegiatan ini menjadi ajang untuk melatih mental mereka, memecut semangat mereka, sedangkan bagi wali santri dan masyarakat, kegiatan ini sebagai washilah mereka untuk mendapatkan syifa' bagi ruh ataupun jasmaninya, serta sebagai pemecut semangat anak-anak mereka untuk tertarik menimba ilmu di pesantren.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan melihat dari sudut pandang yang berbeda, memperluas pihak-pihak yang menjadikan narasumber dan lebih serius dalam melaksanakan observasi, sehingga akan didapat data yang lebih kompleks serta pemaknaan yang lebih beragam dari para pelaku pembacaan ayat suci al-Qur'an pada air mineral SantriQua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan beribu-ribu rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyyah ke zaman islamiyyah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materil. Ucapan syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “Resepsi al-Qur’an Pada Air Mineral SantriQua di Pondok Pesantren Manbaul Falah Kiyai Parak Bambu Runcing IV Pekalongan”, serta ucapan terimakasih dihaturkan kepada:

1. Bapak Prod. Dr. H. Zaenal Mustakin selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan , beserta staf dekan, yang telah mengoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas.
3. Bapak Misbakhudin, Lc., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT) UIN K.H. Abdurrahman Wahid, serta Syamsul Bahri, M.Sos.,

selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberikan contoh yang baik dan tidak pernah lelah memotivasi.

4. Shinta Nurani, M.A., sebagai dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing penulis hingga dapat selesai dengan baik.
5. Ambar Hermawan, M.S.I., sebagai pembimbing akademik yang memberikan saran-saran ataupun arahan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT) UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan yang telah memberikan dukungan fasilitas dan pelayanan dengan baik kepada mahasiswa.
8. Seluruh petugas perpustakaan yang telah membantu penulis dalam mengadakan penelitian sehingga mampu mendapatkan sumber atau bahan literatur dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

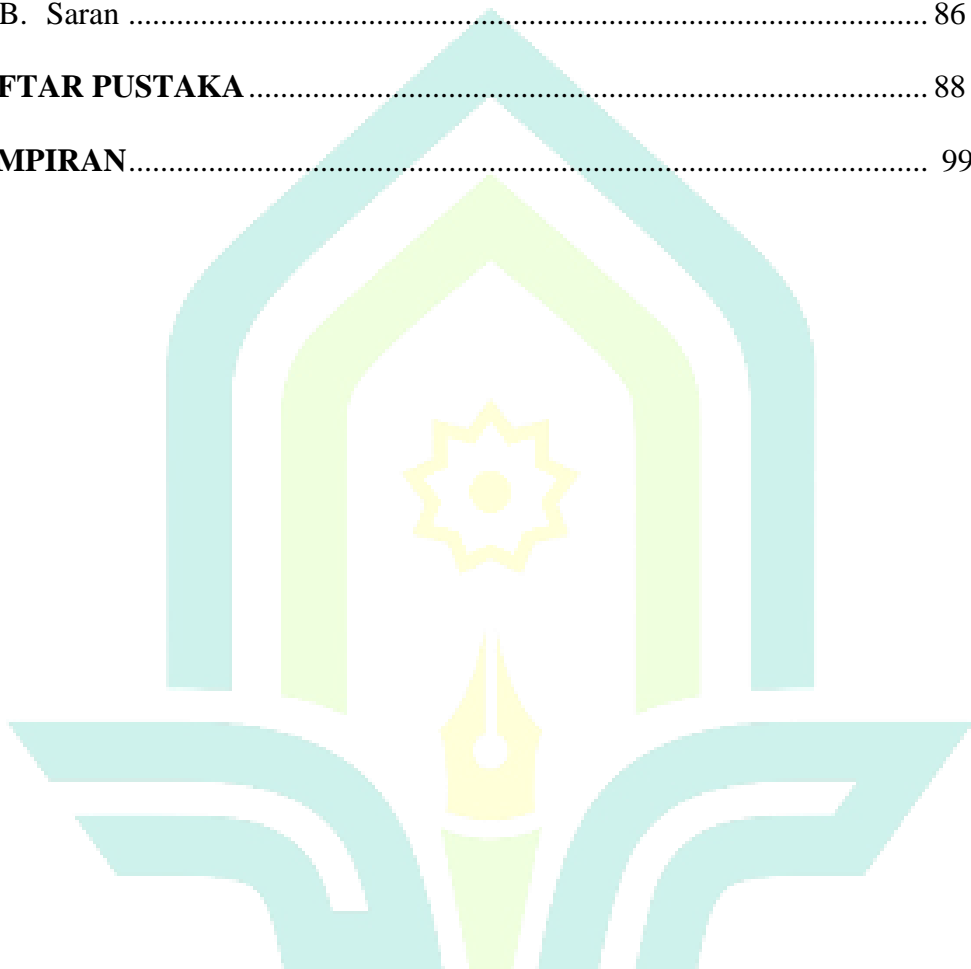
DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii

NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
1. Kerangka Teori	8
2. Penelitian yang Relevan	9
3. Kerangka Berfikir.....	12
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data Penelitian.....	14
3. Teknik Pengumpulan Data	15
4. Teknik Analisis Data	16

G. Sistematika Penulisan	16
BAB II RESEPSI FUNGSIONAL DALAM PEMBACAAN AYAT-AYAT	
AL-QUR'AN.....	19
A. Pengertian Teori Resepsi	19
B. Sejarah Teori Resepsi	21
C. Ruang lingkup teori resepsi dalam kajian islam	23
D. Resepsi al-Qur'an.....	28
E. Living Qur'an sebagai religious research	34
F. Resepsi Fungsional dalam Pembacaan al-Qur'an	39
BAB III PELAKSANAAN PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM	
PRODUKSI AIR MINERAL SANTRIQUA OLEH PONPES WALINDO	
MAMBAUL FALAH KIYAI PARAK BAMBU RUNCING IV	
PEKALONGAN.....	43
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Walindo Mambaul Falah Kiyai Parak Bambu Runcing IV Pekalongan	43
B. Proses Pelaksanaan Pembacaan Ayat Suci al-Qur'an Pada Air Mineral SantriQua	54
C. Pemaknaan Pembacaan Ayat Suci al-Qur'an Pada Air Mineral SantriQua	57
BAB IV ANALISIS RESEPSI AL-QUR'AN PADA AIR MINERAL	
SANTRIQUA DI PONDOK PESANTREN WALINDO MAMBAUL	
FALAH KIYAI PARAK BAMBU RUNCING IV PEKALONGAN	
A. Analisis proses pembacaan al-Qur'an pada air mineral santriQua	63

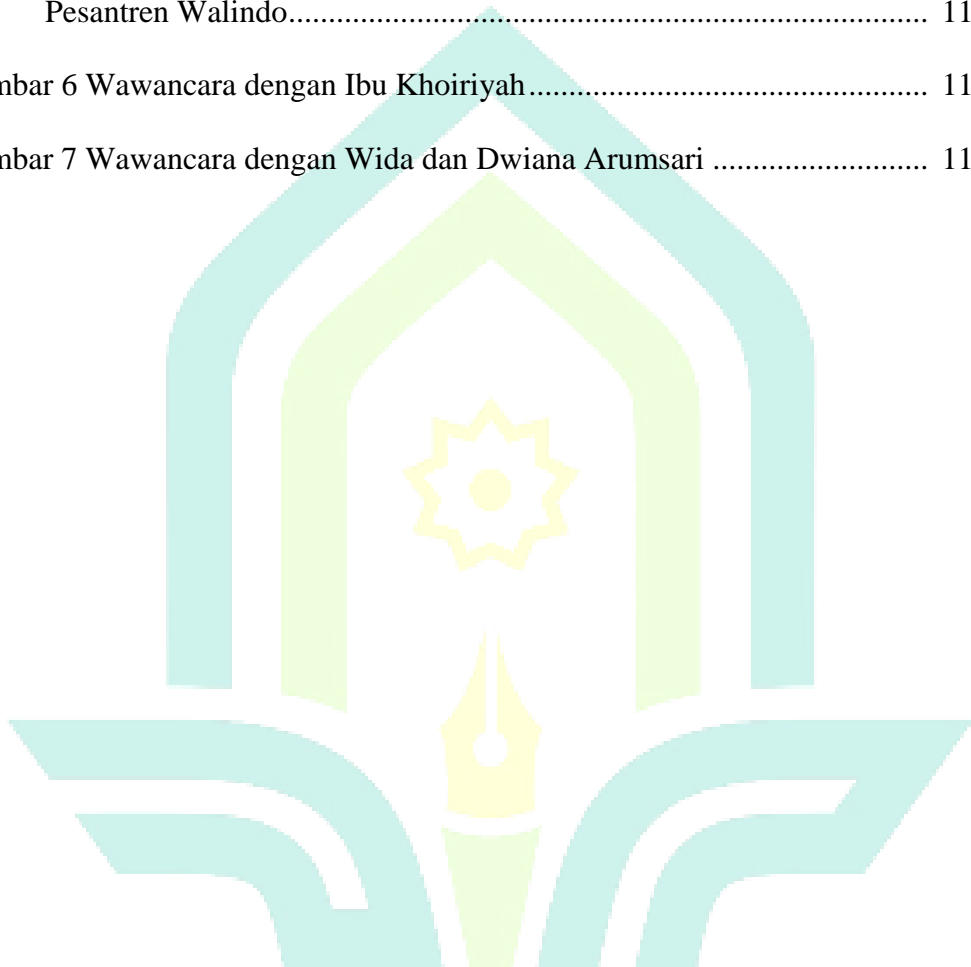
B. Analisis Resepsi al-Qur'an pada Air Mineral SantriQua di Pondok Pesantren Walindo Mambaul Falah Kiyai Parak Bambu Runcing IV Pekalongan	74
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Acara Pembacaan ayat suci al-Qur'an yang di pimpin oleh Nyai.Mahmudah	109
Gambar 2 Do'a Khotmil Qur'an yang dipimpin oleh Gus Fikri	110

Gambar 33 Peserta Pembacaan al-Qur'an Pada Air Mineral SantriQua (Santri Putri Ponpes Walindo)	110
Gambar 4 Peserta Pembacaan al-Qur'an pada Air Mineral SantriQua (santri putra ponpes Walindo)	111
Gambar 5 Proses Pengemasan Air Mineral SantriQua Oleh Pengurus Pondok Pesantren Walindo.....	111
Gambar 6 Wawancara dengan Ibu Khoiriyah.....	112
Gambar 7 Wawancara dengan Wida dan Dwiana Arumsari	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua makhluk hidup di bumi ini memerlukan air sebagai kebutuhan dasar untuk bertahan hidup. Air memiliki kedudukan yang tinggi, karena kontribusinya yang menyeluruh terhadap aspek-aspek kehidupan. Air berasal dari bahasa Arab, yaitu *al-ma'*. Air terbagi menjadi 2 bagian, yang pertama air sebagai benda ciptaan atau yang diciptakan oleh Allah SWT, yang kedua air merupakan suatu benda yang menjadi milik Allah SWT.¹ Dengan demikian, air akan menjadi kebutuhan utama di dalam semua aspek bentuk kehidupan. Pandangan tersebut juga terlihat selaras dalam pandangan Islam sendiri, yang menjadikan air sebagai aspek yang begitu penting di dalam kehidupan. Bahkan, di dalam al-Qur'an sendiri banyak ayat yang menyebutkan tentang air. Hal tersebut memperlihatkan betapa Allah SWT memberikan suatu petunjuk dan penegasan yang bisa kita gali dengan lebih dalam dari air itu sendiri, baik dari segi manfaat dan rahasia yang ada.

Di dalam al-Qur'an terdapat beberapa kata yang diulang-ulang terkait air, seperti kata air sebagai *al-ma'* yang disebutkan hingga mencapai 63 kali, *nahr dan anhar* (sungai dan sungai-sungai) disebutkan 54 kali, dan *syariba* (air untuk minum) disebutkan 39 kali. Data tersebut menunjukkan betapa pentingnya dan betapa bermanfaatnya air bagi kelangsungan hidup

¹Alfalisyanto, Kearifan Tradisi Islam dalam Pengelolaan Air, *Jurnal Kebudayaan Islam*, Volume 10 Nomor 1 Januari-Juni 2012, hlm. 144.

bagi seluruh makhluk, sebagaimana Allah Swt.² berfirman dalam surah An-Nahl ayat 10:

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ

“Dialah (Allah) yang telah menurunkan air (hujan) dari langit untuk kamu, sebagiannya menjadi minuman dan sebagiannya menyuburkan tumbuhan” (QS. An-Nahl 16: Ayat 10).³

Air adalah aspek kehidupan yang esensial dan bermanfaat bagi seluruh makhluk hidup demi menjaga kelangsungan hidupnya, karena air dibutuhkan tidak hanya oleh manusia tapi juga hewan, tumbuhan dan lainnya. Tidak hanya menjadi kebutuhan minum, mandi, memasak, air juga diperlukan dalam proses industri. Air yang bersih, jernih, dan sehat sangat dibutuhkan manusia, sehingga ketersediaan air yang aman dan tidak membahayakan bagi manusia itu sendiri perlu diperhatikan. Masyarakat akan selalu memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap air. Namun, ketersediaan air yang laik dikonsumsi dan berkualitas juga mempunyai jaminan mutu sehat semakin jarang ditemukan. Oleh karena itu, tren mengkonsumsi air mineral di masyarakat semakin tinggi dari hari ke hari.⁴

Dalam perkembangannya, berbagai media banyak yang mengenalkan bahwa kegiatan mengonsumsi air kemasan adalah sebagai

² Sasa Sunarsa, Isyarat Sains Tentang Air Dalam Al-Qur'an, *Jurnal Naratas Volume 2 Nomor 1* 2018, hlm. 9.

³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Madina*, (Bandung: PT Madina Raihan Makmur, 2013), hlm. 268.

⁴Didik Prabowo, Analisis Permintaan Air Minum Isi Ulang Di Kota Pekanbaru, *Jom Fekon, Volume 4 Nomor 1*, Februari 2017, hlm. 1191.

salah satu gaya untuk mempertahankan keseimbangan tubuh dan pikiran untuk menjalani kehidupan dengan baik. Air kemasan dianggap lebih sehat dan higienis dibandingkan dengan air yang diolah secara manual seperti direbus.⁵ Disamping itu, pandangan masyarakat yang menyatakan bahwa air kemasan memiliki kualitas yang lebih unggul daripada sumber air lainnya telah meningkatkan permintaan akan produk tersebut. Persepsi tersebut berdampak pada pilihan individu maupun perilaku sosial dalam memilih sumber air minum.⁶

Dalam kaitannya dengan al-Qur'an, air ternyata tidak hanya benda mati. Lebih dari itu, air dianggap mempunyai daya rekam dan kekuatan. Air juga dianggap mempunyai kekuatan untuk menyembuhkan suatu penyakit dan mempunyai sifat yang istimewa lainnya. Islam adalah agama yang mempunyai perhatian lebih terhadap air.⁷ Di dalam Islam, air sangat diperlukan untuk dalam berbagai ritual ibadah seperti dalam berwudhu, mandi besar, ataupun memandikan jenazah. Berwudhu sendiri menjadi wajib dilakukan sebelum shalat, karena menjadi syarat sebelum melaksanakan shalat yang merupakan ibadah utama dalam ajaran Islam, karena berwudhu merupakan salah satu syarat sah shalat. Selain itu air juga merupakan salah satu kebutuhan utama manusia yaitu minum, tanpa makan

⁵Lulu Lestari, Konsumsi Air Kemasan di Indonesia, *Jurnal Litbang Sukowati, Volume 4 Nomor 2, Mei 2021*, hlm.112.

⁶Lulu Lestari, Konsumsi Air Kemasan di Indonesia,... hlm. 112.

⁷Muhammad Aminullah, Interaksi Manusia dengan Air dalam Perspektif Al-Qur'an (Tinjauan Alamtologi Dalam Komunikasi), *Disertaspascasarjana Universitas islam negeri sumatera utara*, (Medan: 2017), Hlm. 23.

kita masih bisa hidup lama, tetapi tanpa minum kita tidak bisa bertahan hidup.⁸

Salah satu wujud rahmat tuhan yang paling penting ialah air. Air adalah nyawa. Air merupakan suatu pembersih dan penyuci bagi manusia. Air menjadi makhluk yang paling berharga di mata tuhan setelah manusia. Banyak ayat yang menjelaskan tentang keutamaan dan manfaat air bagi semua makhluk khususnya bagi manusia, hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dalam Q.S Al-Furqan ayat 48-49.⁹

وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً طَهُورًا

“Dan Kami turunkan dari langit air yang sangat bersih.”(QS. Al-Furqan Ayat 48).¹⁰

لِنُحْيِيَ بِهِ بَلْدَةً مَيِّتًا وَنُسْقِيَهُ مِمَّا خَلَقْنَا أَنْعَامًا وَأَنَا سَيِّ كَثِيرٌ

"Agar (dengan air itu) Kami menghidupkan negeri yang mati (tandus), dan Kami memberi minum kepada sebagian apa yang telah Kami ciptakan, (berupa) hewan-hewan ternak dan manusia yang banyak."(QS. Al-Furqan Ayat 49).¹¹

Konsepsi yang dinamis juga variatif yang ditampilkan dari hubungan antara al-Qur'an dan masyarakat. Mayoritas masyarakat pada umumnya sangat mengapresiasi dan memberikan respon yang beragam dengan adanya al-Qur'an itu sendiri terlebih lagi pada lingkungan masyarakat muslim itu sendiri. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi

⁸Agung Supriyanto, *Penjelasan Ilmiah Manfaat Air yang Disebutkan Al-Qur'an*, Republika.co.id, 8 Januari 2020. <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/q3snhi320>.

⁹Teti Eliza, *Khasiat Air Yang Didoakan Dalam Pandangan Masyarakat, Kabagusan Lebak Banten, Skripsi Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuludin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (Jakarta : 2019), Hlm.5.

¹⁰Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Madina*,... hlm. 364.

¹¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Madina*,... hlm. 364.

masyarakat masing-masing, terutama keadaan aspek soisal dan budaya yang ada dalam masyarakat tersebut dan berbagai model berfikir yang digunakan oleh masyarakat. Penjelasan diatas sedikit banyak telah menggambarkan apa itu living Qur'an, dimana adanya respon yang sangat bervariasi dan begitu banyak hubungan yang terjalin antara masyarakat dan al-Qur'an di tengah keadaan sosial budaya masyarakat. Dalam konteks untuk kebutuhan riset yang membahas living Qur'an, beragam respon yang muncul dengan segala kompleksitasnya di masyarakat terhadap al-Qur'an sangat menarik untuk dikaji.

Dalam rangka mengetahui dan mengumpulkan informasi mengenai suatu proses budaya dan setiap perilaku masyarakat yang melatar belakangi perilakunya dari al-Qur'an.¹² Begitu banyak cara yang dilakukan oleh masyarakat dalam berinteraksi dengan ayat-ayat al-Qur'an. Baik dengan cara membaca, melantunkan, menafsirkan dan juga mengaplikasikan isi dari al-Qur'an yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari didalam kehidupan bermasyarakat.¹³

Pembacaan dan respon masyarakat terhadap ayat-ayat al-Qur'an terlihat begitu bervariasi dalam setiap kajian-kajian living Qur'an. Suatu kelompok masyarakat memiliki tujuannya masing-masing. Ada yang mempunyai tujuan untuk memahami isi kandungan al-Qur'an, pengobatan,

¹²Wahyudi dan Muh. Zaini, Pemahaman Jamaah seaman Al-Qur'an Jantiko Mantab Tentang Banyu Barokah, *Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, volume 18 no 1, Mei 2020, hlm. 32.

¹³Moch Barkah Yunus, Resepsi Fungsional Al-Qur'an Sbg Syifa' Di Pondok Pesantren Roudhotul Tholabah Ki Ageng Serang Purwodadi, *Skripsi Fakultas Ushuludin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang*, (Semarang : 2019). Hlm. 1.

ketenangan jiwa, atau hanya sekedar menjadi ritual ibadah semata. Fenomena-fenomena seperti acara yasinan, maryaman, atau khataman 30 juz al-Qur'an, dan sebagainya menjadi bukti yang kongkrit dari beragamnya pembacaan masyarakat terhadap al-Qur'an.¹⁴

Di Pekalongan, tepatnya di Pondok Pesantren Walindo Manbaul Falah Kiyai Parak Bambu Runcing IV Pekalongan telah memberi inovasi baru bagi kalangan para pencinta al-Qur'an. Di pondok pesantren ini tidak hanya dididik sebagai penghafal al-Qur'an dan kitab kuning, akan tetapi santri dapat mengelola ekonomi untuk diwakafkan bagi santri-santri di Ponpes Walindo yang semuanya belajar disana secara gratis. Terbukti dengan adanya produksi air mineral kemasan dengan merek "SantriQua". Uniknya disini dalam proses memproduksi air mineral akan ada pembacaan ayat suci al-Qur'an yang dilakukan oleh para santri Pondok Pesantren Walindo. Pembacaan ayat suci al-Qur'an ini dikhususkan untuk para santri yang sudah melakukan khataman binadzor.

Dari pernyataan di atas, ketertarikan penulis untuk mengkaji atas pengelolaan air mineral kemasan SantriQua dengan proses produksinya yang mempunyai keterkaitan dengan kegiatan pembacaan al-Qur'an yang dilakukan oleh komunitas santri tahfidz Pondok Pesantren Walindo. Dengan model demikian dapat diklasifikasikan sebagai resepsi al-Qur'an melalui pembacaan ayat-ayat suci al-Qur'an menggunakan media air

¹⁴ Wahyudi dan Muhammad Zaini, Pemahaman Jama'ah sema'an Al-Qur'an Jantiko Mantab Tentang Banyu Barokah, *Jurnal Kajian Islam dan Budaya*,... Hlm. 33.

mineral kemasan “SantriQua” di Pondok Pesantren Walindo. Lebih jauh lagi, penulis mempunyai keingin tahuan terkait bagaimana proses tersebut berlangsung. Sehingga penulis ingin meneliti bagaimana proses pembacaan ayat suci al-Qur’an dan proses produksi air mineral kemasan SantriQua, serta bagaimana resepsi al-Qur’an tentang air mineral SantriQua tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka didapat permasalahan yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana proses pembacaan al-Qur’an pada air mineral SantriQua?
2. Bagaimana resepsi al-Qur’an tentang air mineral SantriQua yang dibacakan ayat-ayat suci Al-Qur’an?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan tentang proses pembacaan al-Qur’an pada air mineral SantriQua.
2. Menganalisa resepsi al-Qur’an tentang air mineral SantriQua yang dibacakan ayat-ayat al-Qur’an.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian sudah seharusnya memberikan manfaat baik teoristis maupun secara praktis. Secara teoristis, hasil dari penelitian ini

diharapkan bisa memberikan tambahan wawasan keilmuan guna mengembangkan living Qur'an khususnya tentang resepsi al-Qur'an yang bermaksud integrasi kajian al-Qur'an dengan sosiologis, dimana nantinya akan berguna untuk peneliti yang mengkaji fenomena sosial yang berkaitan dengan al-Qur'an.

Secara praktis, skripsi ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat, untuk memfungsikan al-Qur'an secara performatif sebagai media yang memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari melalui air mineral SantriQua dari Pondok Pesantren Walindo.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kerangka teori dari Ahmad Rofiq tentang resepsi al-Qur'an. Istilah umum yang digunakan dalam mendefinisikan resepsi biasanya diartikan tindakan menerima sesuatu. Pembaca ditekankan untuk mampu menghasilkan sebuah makna atau memberikan pemaknaan dari sebuah sastra. Resepsi dianggap baik dan mempunyai makna ketika tersampainya rasa dan makna kepada pembaca.¹⁵ Resepsi al-Qur'an juga terbagi menjadi 3 jenis, yaitu resepsi estetik, resepsi kultural dan resepsi akademis. Resepsi estetik merupakan resepsi

¹⁵Ahmad Rofiq, *The Reception Of The Quran in Indonesia: A Case Study of The Place of The Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community*, *Disertasi (Amerika Serikat Universitas Temple: 2014)*, hlm. 144.

dalam bentuk penerimaan al-Qur'an dari segi keindahan, sedangkan resepsi kultural merupakan penerimaan masyarakat terhadap al-Qur'an menghadirkan tradisi-tradisi baru seperti tradisi khataman, sima'an dan tradisi lainnya. Sedangkan resepsi akademis merupakan resepsi al-Qur'an dalam bentuk penafsiran.¹⁶

Fenomena sosial budaya di masyarakat biasanya akan muncul dengan adanya resepsi kultural terhadap al-Qur'an. Seperti contoh perlakuan khusus terhadap al-Qur'an baik dalam meletakkan al-Qur'an, memaknai, menulis, memperdengarkan, menyuarakan, dan membacanya. Hal-hal tersebut bisa dilakukan secara kolektif maupun individu, menjadi rutinitas atau hanya sekedar temporer. Bahkan, dalam fase lanjutan, hal tersebut menghasilkan sebuah sistem baik politik, hukum, adat dan tentunya sistem sosial. Sebagai contoh, adanya acara khataman al-Qur'an, sema'an al-Qur'an, yasinan dan sebagainya di masyarakat.¹⁷

Dengan mempertimbangkan pemaparan yang sudah dijelaskan, resepsi al-Qur'an digunakan dalam penelitian sebagai kajian tentang bagaimana ayat-ayat suci al-Qur'an itu di respon oleh pembaca. Respon-respon yang muncul bisa berupa bagaimana

¹⁶ Muhammad Amin, Resepsi Masyarakat Terhadap Al-Qur'an, *Jurnal Ilmu Agama, IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung*, Volume 21 No 2, 2020. Hlm, 292.

¹⁷Nur Huda dan Athiyyatus Sa'adah Albadriyah, Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Husna Desa Sidorejo Pamotan Rembang, *Al-Munqidz Jurnal Kajian Keislaman, Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap*, (cilacap: 2020). Hlm.363.

pembacaan dan pelantunan ayat-ayat al-Qur'an oleh masyarakat sampai pengaplikasian ajaran moral yang terkandung di dalamnya.

2. Penelitian yang Relevan

Dalam sebuah penelitian penulis harus bertanggung jawab atas apa yang ditulis dan ditelitinya. Oleh karena itu penulis mengkaji dan menelusuri berbagai literatur ilmiah yang sekiranya relevan dengan skripsi ini.

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Aida Hidayah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul "*Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Metode Pengobatan bagi Penyakit Jasmani (Studi Living Qur'an di Kabupaten Demak Jawa Tengah)*". Fokus penelitian Aida Hidayah ini adalah penggunaan ayat-ayat al-Qur'an untuk pengobatan penyakit jasmni yang dilakukan secara beragam diantaranya yaitu membacakan ayat-ayt suci al-Qur'n pada media air minum.¹⁸

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Fuji Lestari mahasiswa UIN Walisongo Semarang tahun 2018 dengan judul "*Al-Qur'an dan Penyembuhan (Studi Living Qur'an tentang Praktek Pengobatan Alternatif Bengkel Menungso di Dusun Jaten Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Semarang)*". fokus penelitian Fuji Lestari ini adalah pengobatan penyakit menggunakan ayat-ayat al-

¹⁸Aida Hidayah, *Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Sebagai Metode Pengobatan Bagi Penyakit Jasmani, Skripsi Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta:2011)

Qur'an yang dibacakan ke sebuah air untuk diminum bagi yang sakit. Terdapat kesamaan dalam penelitian Fuji Lestari dengan penulis yaitu sama-sama membacakan ayat-ayat suci al-Qur'an kepada air minum seperti Surat al-Fatihah, Surat Yasin, Surat Ar-Rahman, Surat al-Waqi'ah, Surat al-Isra ayat 82 dan Surat As-Syu'ara ayat 80.¹⁹

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Nur mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 yang berjudul "*Bacaan Ayat al-Qur'an sebagai Media Pengobatan (Studi atas Praktek Pengobatan Balian di Lingkungan - Segarakaton - Kelurahan Karangasem - Kecamatan Karangasem - Kabupaten Karangasem Bali*". fokus penelitian Muhammad Nur ini adalah pemaknaan Balian terhadap ayat-ayat suci al-Qur'an sebagai sumber pengobatan dan penyembuhan penyakit bagi masyarakat muslim maupun non muslim yang ada di tengah-tengah kaum Hindu Bali. Terdapat kesamaan dalam penelitian Muhammad Nur dengan penulis yaitu sama-sama membacakan ayat-ayat suci al-Qur'an kepada air minum seperti Surat An-Nas dan Suart al-Falaq.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Mahbub Faris mahasiswa IAIN Surakarta tahun 2019 dengan judul "*Penggunaan surat Al-Fatihah pada Pengobatan Penyakit (Studi Living Qur'an di Desa Kalinganyar Kecamatan Arjasa Kangen Kabupaten Sumenep*

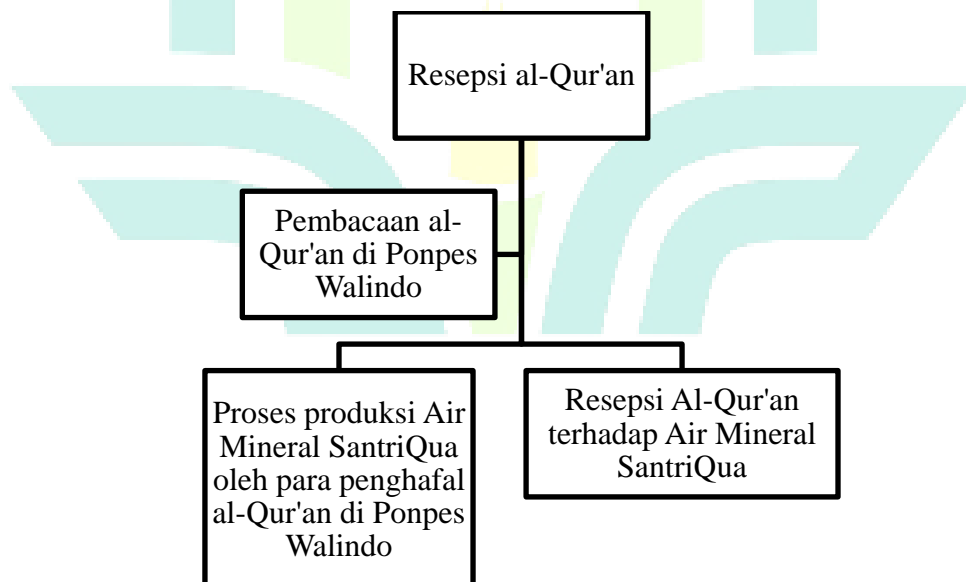
¹⁹ Fuji Lestari, Al-Qur'an dan Penyembuhan, *Tesis Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, (Semarang : 2018)

Madura)”. fokus penelitian Mahbub Faris ini adalah penggunaan Surat al-Fatihah dalam pengobatan penyakit yang dilakukan oleh Bapak Salimin. Terdapat kesamaan dalam penelitian Mahbub Faris dengan penulis yaitu sama-sama membacakan ayat suci al-Qur’an pada air yaitu Surat Al-Fatihah.²⁰

Demikian beberapa literatur terkait dari hasil penelitian yang mempunyai kemiripan pembahasan dengan penelitian ini, yang membahas tentang bagaimana pembacaan ayat-ayat suci al-Qur’an dan media air, namun terdapat perbedaan dalam objek penelitian, yaitu air mineral kemasan “SantriQua” dengan makna resepsi al-Qur’an dalam proses produksi air mineral kemasan tersebut.

3. Kerangka Berpikir

Bagan Kerangka Berfikir



²⁰Mahbub Faris, Penggunaan Surat Al-Fatihah Pada Pengobatan Penyakit (Studi Living Qur’an di Desa Kalinganyar Kecamatan Arjasa KangeanKabupaten Sumenep Madura), *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan DakwahInstitut Agama Islam Negeri Surakarta*, (Surakarta : 2019).

Berdasarkan bagan diatas penulis awali dengan pembahasan resepsi al-Qur'an secara umum, dengan meneliti lokasi dan segala yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Walindo. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembacaan ayat suci al-Qur'an di Pondok Pesantren Walindo. Dilanjutkan dengan resepsi al-Qur'an pembacaan ayat suci al-Qur'an pada air mineral SantriQua di Pondok pesantren Walindo.

F. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlokasi di Pondok Pesantren Walindo Manbaul Falah Kiyai Parak Bambu Runcing IV Pekalongan tepatnya di Jalan Gus Dur No 1 Boyoteluk, Kecamatan Siwalan, Kabupaten Pekalongan. Oleh karena itu sumber data dalam penelitian ini diolah berdasarkan dari data-data di lapangan, dikolaborasikan dengan literatur, dokumentasi, berbagai sumber tertulis ilmiah lainnya, observasi dan wawancara. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif untuk mengkaji proses pembacaan ayat-ayat suci al-Qur'an pada air mineral SantriQua di Pondok Pesantren Walindo yang akan dipasarkan, dan bagaimana resepsi al-Qur'an pada air mineral SantriQua ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi. Secara umum, sosiologi merupakan ilmu yang mendalami hal-hal yang berkaitan

dengan masyarakat, seperti struktur sosial, gejala-gejala sosial ataupun perubahan yang terjadi di masyarakat, dan pendekatan sosiologi dapat diartikan bahwa fenomena yang terjadi di masyarakat dianalisa dengan berbagai alasan dan keyakinan yang mendasari itu terjadi.²¹ Objek penelitian yang dapat menggunakan pendekatan sosiologi agama diantaranya: penelitian yang berkaitan dengan pengaruh agama pada perubahan yang terjadi di masyarakat, kajian tentang pengalaman dalam beragama di masyarakat, dan penelitian tentang interaksi antar masyarakat muslim.²²

2. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan terbagi menjadi 2 klasifikasi yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer disebut juga data literatur yang didapatkan secara langsung dari hasil penelitian lapangan dan data lain yang mempunyai keterkaitan dengan objek bahasan penelitian, dikarenakan meliputi data hasil wawancara dengan pengasuh, pengajar/pengelola, santri dan masyarakat.²³

Adapun sumber data sekunder merupakan data yang memiliki keterkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini.²⁴ Data tersebut umumnya merupakan karya-karya baik artikel ilmiah, ensiklopedi, atau

²¹ Dedi Mahyudi, Pendekatan Antropologi dan Sosiologi Dalam Studi Islam, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, Volume 2. Nomer 2. 2016. Hlm, 207.

²² Dedi Mahyudi,..... Hlm, 216.

²³ Tim Penyusun, Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuludin IAIN Sultan Thaha Saifuddin, (Jambi : *Fakultas Ushuludin Iain STS Jambi*, 2016), Hlm. 45.

²⁴ Tim Penyusun, Panduan Penulisan.... hlm, 46.

dokumentasi serta peristiwa yang berbicara tentang pembacaan ayat suci al-Qur'an dalam air mineral.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan cara menggabungkan atau mensimultan. Penulis menggunakan gabungan antara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yaitu:

a. Observasi

Didalam observasi lapangan akan dilakukan, penulis berupaya mengamati setiap peristiwa dan keadaannya, juga disertai dengan mencatat setiap dokumen yang terkait untuk dijadikan sumber data. Penulis terjun secara langsung ke lokasi yaitu Pondok Pesantren Walindo Mambaul Falah Kiyai Parak Bambu Runcing IV Pekalongan untuk mengamati bagaimana proses para santri membacakan ayat-ayat suci al-Qur'an pada air mineral SantriQua yang akan dipasarkan.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan wawancara yang mendalam kepada pihak terkait untuk memperoleh informasi yang valid. Secara umum, wawancara mendalam dilakukan melalui proses pengajuan pertanyaan secara langsung kepada informan oleh peneliti. Adapun informan dalam penelitian ini ialah

pengasuh, para pengajar/pengelola, santri dan masyarakat guna mendapatkan data yang terpercaya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasi menjadi satuan uraian dasar, suatu kategori atau mengorganisasi ke dalam suatu pola yang diawali dengan mengatur urutan-urutan data yang telah diperoleh.²⁵ Teknik analisis deskriptif (*descriptive analysis*) digunakan dalam proses analisis data oleh penulis, sehingga penelitian ini mampu disajikan dengan hasil yang mudah dimengerti dan mudah dipahami.

Berikut langkah langkah yang dilakukan, meliputi:

- a. Melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan proses pembacaan dan makna ayat-ayat suci al-Qur'an yang dibaca dengan proses produksi air mineral SantriQua.
- b. Melakukan pengkodean atau mengklasifikasikan data yang berkaitan dengan pembacaan ayat suci al-Qur'an.
- c. Kesimpulan, penulis mengutarakan hasil dari data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan, wawancara dari pihak-pihak terkait, dan dokumentasi yang kemudian di proses menjadi sebuah kesimpulan.

²⁵ Affifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia , 2012) hlm.145

G. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah dalam mengikuti dan memahami penelitian ini, maka penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab oleh penulis. Dimana dalam bab tersebut terbagi kembali menjadi beberapa subbab. Penelitian ini tersusun dari lima bab, dan penjelasan dari masing-masing bab adalah seperti berikut :

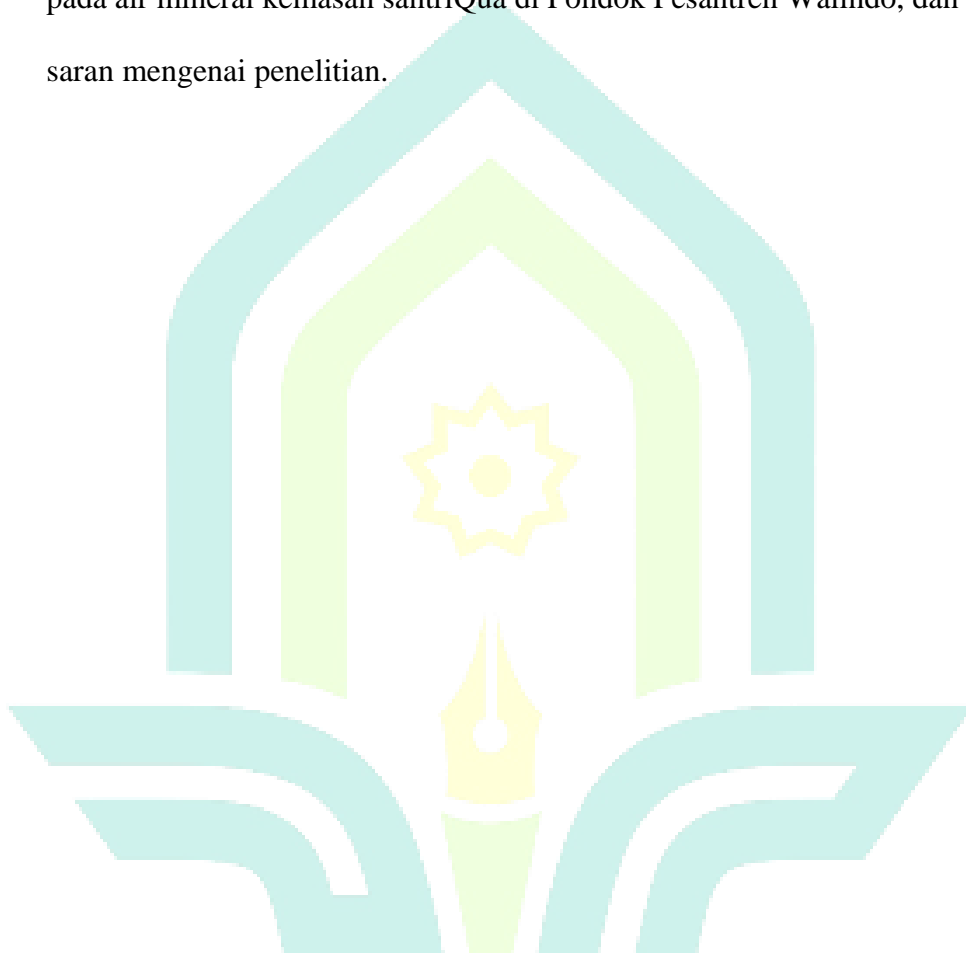
BAB I Pendahuluan, yaitu sebagai gambaran umum mengenai seluruh isi penelitian yang dipaparkan kedalam sub bab yaitu; latar belakang masalah, dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian.

BAB II, akan memaparkan landasan teori yang digunakan. Dalam penelitian ini, landasan teori yang digunakan memuat definisi teori resepsi, sejarah teori resepsi, ruang lingkup teori resepsi dalam kajian Islam, Resepsi Al-Qur'an, Resepsi fungsional dalam pembacaan Al-Qur'an, yang berkaitan dengan tradisi keagamaan, khususnya tradisi dari pondok pesantren.

BAB III Memuat data penelitian berupa gambaran umum pondok pesantren Walindo yang didalamnya tentang letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi pondok pesantren, struktur kepesantrenan, program pendidikan pesantren dan beberapa ekstrakurikuler pesantren, jadwal kegiatan santri, dan tentu pelaksanaan khataman Al-Qur'an pada air mineral SantriQua yang akan dipasarkan kepada masyarakat umum.

BAB IV Hasil penelitian. Di dalam bab ini memaparkan hasil analisis penelitian bagaimana proses resepsi pembacaan ayat suci Al-Qur'an pada air mineral SantriQua, dan analisis terhadap resepsi Al-Qur'an pada air mineral santriQua di pondok pesantren Walindo.

BAB V Penutup, berupa kesimpulan mengenai Resepsi Al-Qur'an pada air mineral kemasan santriQua di Pondok Pesantren Walindo, dan saran mengenai penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai resepsi al-Qur'an pada air mineral kemasan SantriQua di Pondok Pesantren Walindo Mambaul Falah Kiyai Parak Bambu Runcing IV Pekalongan. Dari semua pembahasan yang telah dipaparkan diatas. Setelah memberi pengantar, penggambaran dan paparan secara rinci dan menganalisa beberapa permasalahan yang diteliti. Penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Proses pembacaan al-Qur'an pada air mineral SantriQua, bermula saat ditemukannya sumber air bersih yang dapat diminum disekitar lingkungan pondok pesantren Walindo. Setelah dilakukan penelitian lebih lanjut oleh dinas kesehatan tidak disangka bahwa air tersebut adalah air RO Hexagonal. Bersamaan dengan kebutuhan air mineral santri yang semakin meningkat dan bagaimana agar santri bisa mengkonsumsi air yang higienis, bersih, halal, dan berkah maka dari itulah terciptanya air mineral SantriQua. Kegiatan pembacaan ayat suci al-Qur'an pada air mineral ini merupakan bagian dari kegiatan mujahaddah yang diadakan setiap malam Jum'at kliwon di pondok pesantren Walindo. Acara tersebut melibatkan beberapa kegiatan, yaitu; acara *pertama* dimulai dengan pembacaan *Maulid ad-Diba'i* dengan dipimpin oleh Gus Zhiman yang dilaksanakan setelah shalat Isya. Acara

kedua, pembacaan ayat suci al-Qur'an oleh santri yang telah bermukim selama empat tahun yang telah mengikuti program khataman *binnadzor*. Setelah pembacaan ayat suci al-Qur'an selesai disambung dengan doa *khotmil Qur'an* yang dipimpin langsung oleh Nyai Hj. Siti Mahmudah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Walindo. Setelah berbagai rangkaian acara selesai kemudian dilanjut dengan melakukan beberapa shalat sunnah yang dipimpin oleh Gus Rifki, yaitu; shalat sunnah Taubat, shalat sunnah Liffdzil Ilmi, shalat sunnah Lidaf'il Bala', dan yang terakhir shalat sunnah Hajat. Setelah melaksanakan shalat sunnah secara berjamaah acara kemudian ditutup dengan sesi ngaji kitab Turats yang bertujuan untuk mengajak semua peserta, terutama walisantri, untuk mengikuti kegiatan ngaji bersama.

2. Resepsi pembacaan al-Qur'an pada air mineral SantriQua, memiliki tujuan yaitu *Pertama*, meningkatkan kualitas pribadi dan memperoleh ketenangan batin menjadi tujuan utama bagi peserta pembacaan ayat suci al-Qur'an tersebut. *Kedua*, meningkatkan mutu dan kualitas air mineral SantriQua, dengan kriteria kebersihan, kehalalan, dan keberkahan yang lebih tinggi melalui kandungan air tersebut. *Ketiga*, produksi air mineral SantriQua sebagai sarana untuk melatih kemandirian dan skill ekonomi santri. Hal ini terbukti bahwa strategi pemasaran air mineral SantriQua yang dibacakan ayat suci al-Qur'an mendapat respon dan tanggapan dari masyarakat setempat. *Keempat*, disamping sebagai pemenuhan kebutuhan

air mineral dan sarana penunjang ekonomi santri, air mineral SantriQua juga dapat dijadikan sebagai obat “*Syifa*” dari segala penyakit.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, dan memiliki banyak kekurangan baik dari sisi tekstual maupun kontekstual, baik dari bahasanya, analisisnya, maupun dari segi yang lainnya. Maka dari itu penulis membutuhkan saran dan masukan untuk penelitian ini. Studi mengenai al-Qur’an tidak akan pernah habis dan berhenti karena al-Qur’an sendiri tidak akan pernah habis untuk dikaji. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat mengenai resepsi al-Qur’an perlu dilakukan kajian secara mendalam. Fenomena-fenomena yang terjadi dimasyarakat harus dibidik kemudian dilakukan penelitian secara mendalam.

Akulturasi budaya dan agama baik di kalangan masyarakat maupun dikalangan pondok pesantren yang sangat kental menjadi daya tarik tersendiri dalam penelitian resepsi pembacaan al-Qur’an pada air mineral SantriQua. Terlebih lagi dengan kekentalan mitologi yang masih melekat dan digenggam erat oleh masyarakat. Semoga penelitian yang telah penulis lakukan diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penulis sendiri khususnya umat muslim secara umum. Bagi pembaca, civitas akademis, dan peneliti setelahnya diharapkan lebih memfokuskan kajian mengenai resepsi al-Qur’an yang berkembang dimasyarakat maupun pesantren, supaya tradisi

ini tidak termakan oleh zaman yang semakin maju. Saran bagi pondok pesantren dan masyarakat sekitar pondok Walindo Mambaul Falah Kiyai Parak Bambu Runcing IV Pekalongan supaya tetap istiqomah menjalankan tradisi pembacaan al-Qur'an pada air mineral SantriQua dan lebih mendalami manfaat dari tradisi pembacaan al-Qur'an pada air mineral SantriQua dan fadilah dari pembacaan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman, Moch. 2017. *“Resepsi KH. Ahmad Yasin Asymuni Tethadap AL-Qur’an (Studi Kitab Tafsir Mu’aw widhatayn, Ayat Kursy dan al - Fatihah)”*, Tesis, Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Kediri: STAIN.
- Abshor, M. Ulil. 2019. Resepsi al-Qur’an Masyarakat Gemawan Melati, dalam *jurnal pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*, vol 3, no 1, januari 2019, h. 47, Diakses 20 Desember 2019, Doi: AlQur%E2%80%99an + Masyarakat + Gemawan+Melati%2C+dalam+jurnal+pascasarjana+UIN+Sunan+Kalijaga %2C&ie=utf8&oe=utf8&client=firefox-bAhmad Ubaydi Hasbillah, Ilmu Living Qur’an-Hadis. Ciputat:Maktabah Darus-Sunnah.
- Ahmad Rofiq, Ahmad. 2014. *“The Reception of the Qur’an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur’an in a Non-Arabic Speaking Community”*. Dissertation of Tample University.
- Akhmad Roja Badrus Zaman. 2019. Resepsi Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora*, (IAIN Purwokerto Edisi: Januari-Juni, Vol. 4, No. 1.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Sahih Al - Bukhari*, juz VII. Kairo: Dar al Syu’ub.
- Al-Dhahabi, Muhammad Husain. *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, jilid I. Beirut: Dar alFikr.

- Alfalisyanto. 2012. "Kearifan Tradisi Islam dalam Pengelolaan Air". *Jurnal Kebudayaan Islam. Volume 10 Nomor 1*.
- Alfianoor. 2012. Ayat Al-Qur'an Dalam Mantra Banjar. *Jurnal Nalar Vol 1, No1*.
- Alwi HS, Muhammad. 2021. "Living Qur'an dalam Studi Qur'an di Indonesia (Kajian atas Pemikiran Ahmad Rofiq)", *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 15, No. 1.
- Alwi, Muhammad. 2023. "Mengenal Kajian Resepsi-Living Qur'an Ahmad Rafiq". dikutip dari tafsiralquran.id, <https://tafsiralquran.id/mengenal-kajian-resepsi-living-quran-ahmad-rafiq/>. diakses pada Rabu, 1 Maret.
- Amajida, Shafira. 2022. *Resepsi Fungsional al-Mulk Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Assalam Pasuruan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Aminullah, Muhammad. 2017. "Interaksi manusia dengan air dalam Perspektif alquran (Tinjauan Alamtologi Dalam Komunikasi)". *Disertasi Pascasarjana Komunikasi Islam*. Medan: Universitas Negeri Sumatera Utara .
- Arifin, Samsul. 2018. *Menggali Makna Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren Giri Kesumo Demak Studi Living Qur'an*,. IAIN Salatiga.
- Badrus Zaman, Akhmad Roja. 2020. "Tipologi Dan Simbolsasi Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Rawalo Banyumas", *Jurnal AQLAM: Journal of Islam and Plurality* – Vol. 5, No. 2.
- Badrus Zaman, Akhmad Roja. 2020. Tipologi dan Simbolisasi Resepsi Al-Qur'an di PONDOK Pesantren Miftahul Huda Rawalo Banyumas, *Jurnal Aqlam*. Volume 5 nomer 2, UIn Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Chirzin, Muhammad. 2007. *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan al-Qur'an*, dalam Syahiron Syamsudin. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadist*. Yogyakarta: Teras.
- Dwi Ananda, Sisca. 2013. "*Studi Estetika Eksperimental: Tanggapan Pembaca Akademik Terhadap Drama Der Zerbrochene Krug Karya Heinrich Von Kleist*", Skripsi, Fakultas Bahasa Dan Seni, DIY: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eliza, Teti. "Khasiat Air Yang Didoakan Dalam Pandangan Masyarakat, Kabagusan Lebak Banten". *Skripsi Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuludin*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Emoto, Masaru. 2006. "*The True Power Of Water Hikmah Air Dalam Olahjiwa*". Bandung : MQ Publishing.
- Fahrudin. 2020. "Resepsi al-Qur'an di Media Sosial (Studi Kasus Film Ghibah dalam Kanal Youtube Film Maker Muslim)", *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 14, No. 1.
- Faris, Mahbub Faris. 2019. "Penggunaan Surat Al-Fatihah Pada Pengobatan Penyakit (Studi Living Qur'an di Desa Kalinganyar Kecamatan Arjasa Kangean Kabupaten Sumenep Madura)". *Fakultas Ushuludin dan Dakwah*. Surakarta : IAIN Surakarta.
- Fathurrosyid. 2015. "Tipologi Ideologi Resepsi Al-Qur'an Di Kalangan Masyarakat Sumenep Madura". *Jurnal el-Harakah*, Vol.17, No.2.

- Garwan, Muhammad Sakti. 2020. “*Genealogi Tradisi Tahlilan Dan Tipologi Resepsi Qs. ArRa’d (13): 28 Pada Masyarakat Kesultanan Ternate*”, Tesis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hidayah, Aida. 2011. “Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur’an Sebagai Metode Pengobatan Bagi Penyakit Jasmani”. *Fakultas Ushuludin*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Huda, Nur. 2020. “Athiyatus Sa’adah Albadriyah, Living Qur’an di Pondok Pesantren Al-Husna Desa Sidorejo Pamotan Rembang”. Cilacap: *Al-Munqidz Jurnal Kajian Keislaman*.
- Iser, W. 1978. *The Act of Reading; A Theory of Aesthetic Response*. Baltimore: John Hopkins University Press.
- Junaedi, Didi. 2015. Living Qur’an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur’an, (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon), dalam *Journal of Qur’an and Hadith Studies* , Vol. 4, No. 2.
- Junus, Umar. 1985. “Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar”. Jakarta: PT. Gramedia, 1985.
- KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/teori%20resepsi>, diakses pada tanggal 26 Februari 2023, pukul 20:30
- Kementrian Agama RI. 2013. “*Al-Qur’an Madina*”. Bandung: PT Madina Raihan Makmur.

Kementrian agama, diakses tanggal 21 november 2023,

<https://kemenag.go.id/nasional/punya-usaha-mandiri-pesantren-pdf-walindo-gratiskan-santrinya-xc401o>.

Laduni. diakses, pada, tanggal, 21, Oktober, 2023. <https://www.laduni.id/post/read/70261/pesantren-pdf-walindo-pekalongan>,

Lestari, Fuji. 2018. "Al-Qur'an dan Penyembuhan". *Fakultas Ushuludin dan Humaniora*. Semarang : UIN Walisongo.

Lestari, Lulu. 2021. "Konsumsi Air Kemasan di Indonesia". *Jurnal Litbang Sukowati*, Volume 4 Nomor 2.

Mudzhar, Atho'. 1998. *pendekatan studi Islam dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka

Muhammad, Iyan Sofyan. 2021. "*Resepsi Terhadap Penafsiran Dalam Tafsir Jalalain (Studi tentang Ayat-ayat Akhlak Terhadap Guru di Pesantren Jamanis Pangandaran*", Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

Mustaqim Abdul. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an Model penelitian kualitatif Dalam Buku Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras.

Najah Hidayatun. 2019. "*Resepsi Al-Qur'an Di Pesantren (Studi Pembacaan Surat Al-Fath Dan Surat Yasin Untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Roudloh Al-Thohiriyyah Di Kajen Margoyoso Pati*", Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Semarang: UIN Walisongo.

- Najah, Hidayatun. 2019. Resepsi al-Qur'an di (Studi Pembacaan Surat Al-Fath dan Surat Yasin Untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Al-Thohiriyah di Kajen Margoyoso Pati). Semarang, Skripsi UIN Walisongo. Pelajar.
- Prabowo, Didik. 2017. Analisis Permintaan Air Minum Isi Ulang Di Kota Pekanbaru. *Jom Fekon*. Volume 4 Nomor 1.
- R.D, Pradopo. 2007. *Beberapa Teori Sastra; Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rafi'uddin. 2013. *Pembacaan Ayat-Ayat Alquran dalam Upacara Peret Kandung di desa Poteran Kec. Talango kab. Sumenep Madura*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
- Rafiq, Ahmad. 2004. "pembacaan yang Atmosik terhadap alQur'an : Antara Penyimpangan dan Fungsi", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu AlQur'an Dan Hadis*, vol.5,no.1.diakses21Desember,2019.Doi:https://www.academia.edu/22567656/Jurnal_Studi_Ilmu_ilmu_Al_Quran_dan_Hadi.
- Rafiq, Ahmad. 2012. "Sejarah Al-Qur'an dari Pewahyuan ke Resepsi" dalam Sahiron Syamsuddin (ed.), *Islam, Tradisi dan Peradaban*,. Yogyakarta: Bina Mulia Press.
- Rafiq, Ahmad. 2021. "Living Qur'an: Its Texts and Practices in the Functions of the Scripture", *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 22, No. 2.
- Rahman, Miftahur. 2018. Resepsi Terhadap Ayat Al-Kursi Dalam Literatur Keislaman, Maghza: *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3, No.2.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ratna, Nyoman Kutha.2008. “Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rijati, Sri dkk. 2017. Aktualisasi Budaya Terapi Air Sebagai Media Pengobatan Oleh Jamaah Di Pesantren Suryalaya Pagerageung Tasikmalaya. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat. Vololume 6 Nomor 1.
- Riskiana Aritonang Devina. 2018. “Analisis Pendekatan Resepsi Sastra Terhadap Novel Chairil Tanjung Si Anak Singkong”. *Jurnal FKIP UMTS*, Vol.3, No.1.
- Rofiq, Ahmad. 2014. “The Reception Of The Qur’an in Indonesia: A Case Study of The Place of The Qur’an in a Non-Arabic Speaking Community”. *Amerika Serikat Universitas Temple*.
- Saebani, Affifudin.“*Metodologi Penelitian kualitatif*”, (Bandung : Pustaka Setia , 2012.
- Samsul Arifin, Samsul. 2018. *Menggali Makna Khataman Al-Qur’an di Pondok Pesantren Giri Kesumo Demak (Studi Living Qur’an)*. IAIN Salatiga.
- Saputri, Wahyu Dian. 2021. “*Resepsi Terhadap Al-Qur’an Oleh Masyarakat Kampung Pasar Batang Lampung (Analisis Informatif dan Performatif)*”, Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Jakarta: IIQ.
- Setiawan, M. Nur Kholis. 2008. “*Al-Qur’an Kitab Sastra Terbesar*”. Yogyakarta: Elsaq.
- Setiawan, M. Nur Kholis. *Al-Qur’an Kitab Sastra Terbesar*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sunarsa, Sasa. 2018. "Isyarat Sains Tentang Air Dalam Al-Qur'an". *Jurnal Naratas*. Volume 2 No. 1.
- Supriyanto, Agung. 2020. *Penjelasan Ilmiah Manfaat Air yang Disebutkan Al-Qur'an*. Republika.co.id. diakses pada 14 Oktober 2021. <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/q3snhi320>
- Syafruddin Nurdin, Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim, Penyusun. 2016. Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuludin IAIN Sultan Thaha Saifuddin. *Fakultas Ushuludin Iain STS Jambi*.
- Wasik, Moh. Ali. 2005. *Fenomena Pembacaan Alquran dalam masyarakat Padukuhan Srumbung, Pleret, Bantul*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
- Yuliani, Yani. 2021. "Tipologi Resepsi Al-Qur'an dalam Tradisi Masyarakat Pedesaan: Studi Living Qur'an di Desa Sukawana, Majalengka", *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 6, No. 02.
- Yunus, Barkah, Moch. 2019. "Resepsi Fungsional Al-Qur'an Sebagai Syifa' Di Pondok Pesantren Roudhotul Tholabah Ki Ageng Serang Purwodadi". *Skripsi Fakultas Ushuludin dan Humaniora*. Semarang : UIN Walisongo.
- Yusuf, Muhamad .2007 . "pendekatan sosiologi dalam penelitian Living Qur'an" Dalam Buku Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis. Yogyakarta: Teras.

Yusuf, Muhamad. 2007. *“pendekatan sosiologi dalam penelitian Living Qur’an”*

Dalam Buku Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis. Yogyakarta:

Teras.

Yusuf, Muhamad. 2007. *“pendekatan sosiologi dalam penelitian Living Qur’an”*

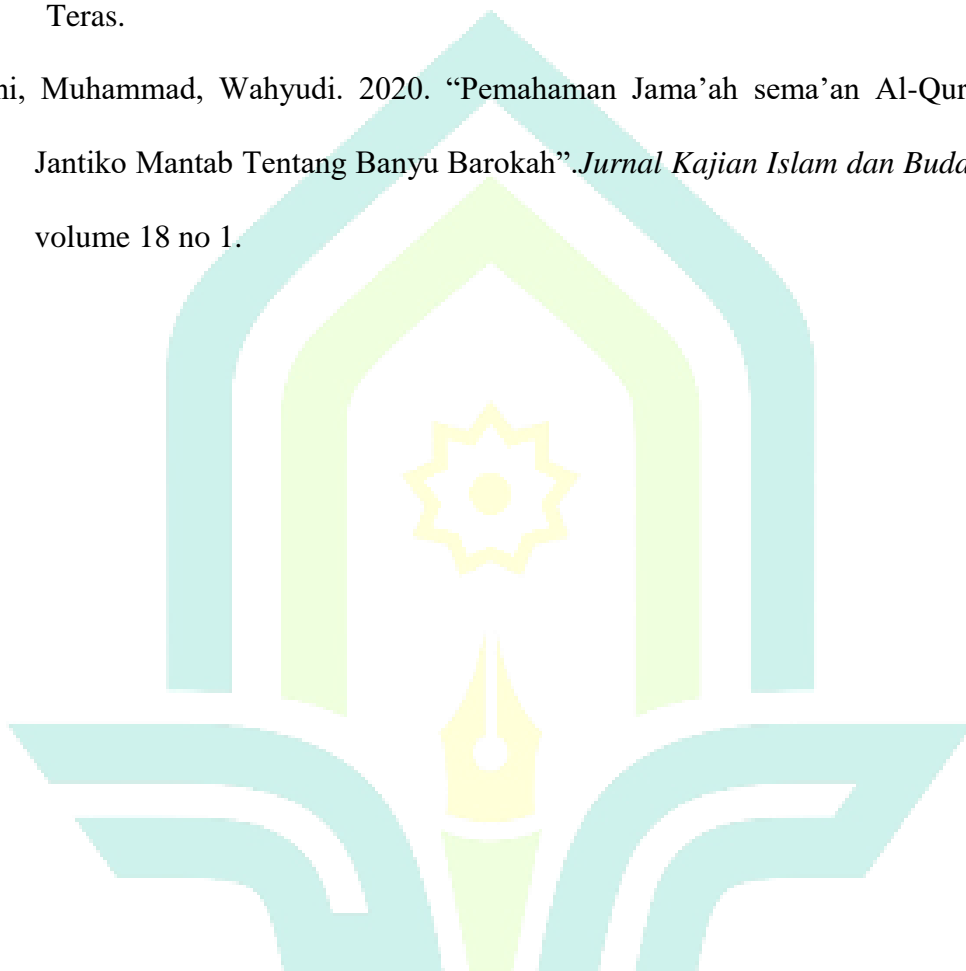
Dalam Buku Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis. Yogyakarta:

Teras.

Zaini, Muhammad, Wahyudi. 2020. “Pemahaman Jama’ah sema’an Al-Qur’an

Jantiko Mantab Tentang Banyu Barokah”.*Jurnal Kajian Islam dan Budaya*.

volume 18 no 1.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

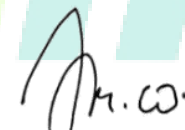
A. Identitas Diri

- Nama : Zdaqirotul Maula
- Tempat dan Tanggal Lahir : Pemalang, 14 Juli 1995
- Alamat : Rowoyoso, RT/RW: 007/003, Rowoyoso,
Wonokerto, Pekalongan
- No. HP : +62 815-5637-695
- Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
- Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- Nama Orang Tua : Abbas dan Domroh

B. Riwayat Pendidikan

- MI 02 Walangsanga
- SMP Negeri 1 Moga
- SMA Negeri 1 Moga
- Tercatat sebagai Mahasiswa Strata (S1) pada jurusan ilmu AlQur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN

Pekalongan 21 Mei 2024


Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zdaqirotul Maula
NIM : 3117046
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : zdaqirotulm@gmail.com
No. Hp : 08155637695

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

RESEPSI PADA AIR MINERAL SANTRIQUA

DI PONDOK PESANTREN WALINDO MAMBAUL FALAH KIYAI

PARAK BAMBU RUNCING IV PEKALONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Juli 2024

ii 10.000



(Zdaqirotul Maula)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD